

SKRIPSI

**SEKUENSIAL PENYEBAB SENGKETA
KONSTRUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*PATH ANALYSIS***



**RIKO NIKOYAMA
NPM: 2014410139**

PEMBIMBING : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
DESEMBER 2017**

SKRIPSI

**SEKUENSIAL PENYEBAB SENGKETA
KONSTRUKSI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *PATH ANALYSIS***



**RIKO NIKOYAMA
NPM: 2014410139**

PEMBIMBING : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
DESEMBER 2017**

SKRIPSI

**SEKUENSIAL PENYEBAB SENGKETA
KONSTRUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*PATH ANALYSIS***



**RIKO NIKOYAMA
NPM: 2014410139**

**BANDUNG, 21 DESEMBER 2017
PEMBIMBING:**



Dr. Felix Hidayat S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
DESEMBER 2017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Riko Nikoyama

NPM : 2014410139

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Sekuensial Penyebab Sengkeketa Konstruksi dengan Menggunakan Metode *Path Analysis* adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Januari 2018



Riko Nikoyama

2014410139

SEKUENSIAL PENYEBAB SENGKETA KONSTRUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PATH ANALYSIS*

Riko Nikoyama
NPM: 2014410139

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
DESEMBER 2017

ABSTRAK

Proyek konstruksi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai rangkaian proses konstruksi yang rumit, berbagai pihak yang terlibat dalam suatu kontrak konstruksi, dan jangka waktu kerja yang panjang. Berdasarkan penelitian Hidayat et al (2014), sengketa membawa dampak buruk bagi proyek konstruksi, diantaranya adalah meningkatnya biaya proyek, terhambatnya waktu penyelesaian proyek, menurunnya produktivitas pekerjaan, dan lain sebagainya. Proyek konstruksi dengan berbagai kerumitannya, sangatlah mudah menimbulkan terjadinya sengketa, oleh karena itu diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai penyebab sengketa konstruksi, sehingga sengketa konstruksi dapat dihindari. Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan sengketa konstruksi, penelitian sebelumnya oleh Hidayat (2017) mengidentifikasi rangkaian penyebab sengketa konstruksi dan membentuknya dalam suatu model sekuensial penyebab sengketa konstruksi. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai korelasi antar penyebab sengketa konstruksi dan faktor penyebab sengketa konstruksi yang paling dominan. Sekuensial yang ada tidak dibedakan antar sudut pandang pengguna jasa dan penyedia jasa, sehingga kuesioner dibagikan kepada pengguna jasa dan penyedia jasa. Analisis data yang digunakan adalah *path analysis*, dengan pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari sudut pandang pengguna jasa, faktor yang paling mempengaruhi terjadinya sengketa konstruksi adalah faktor kontrak (x1), sedangkan dari sudut pandang penyedia jasa faktor yang paling mempengaruhi terjadinya sengketa konstruksi adalah faktor manusia psikologi (x4). Korelasi antar variabel yang paling besar menurut pengguna jasa adalah faktor manusia psikologi (x5) dengan faktor khusus (x6) yaitu 84,5%, sedangkan menurut penyedia jasa adalah faktor kontrak (x1) dengan faktor pekerjaan *internal* (x2) yaitu 43,6%.

Kata kunci: sengketa konstruksi, sekuensial, *path analysis*, penyebab sengketa yang dominan

CONSTRUCTION DISPUTE CAUSES SEQUENTIAL USING PATH ANALYSIS METHOD

Riko Nikoyama
NPM: 2014410139

Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT Number: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
DECEMBER 2017

ABSTRACT

A construction project is a complex process that involves a variety of complex construction processes, various parties involved in a construction contract, and a long working period. Based on Hidayat et al's (2014) study, disputes have adverse impacts on construction projects, such as rising project costs, delay in project completion time, decreasing job productivity, and so on. Construction projects with various complexities is very easy to cause a dispute, therefore required further understanding of the causes of construction disputes, so that construction disputes can be avoided. There are various factors that could lead to construction disputes, previous research by Hidayat (2017) identifies the sequence of causes of construction disputes and shapes them in a sequential cause model of construction disputes. In this research, will be discussed about the correlation between the causes of construction disputes and the most dominant cause of construction disputes. Existing sequences are not distinguished between the viewpoints of service users and service providers, so the questionnaires are distributed to service users and service providers. Data analysis used is path analysis, by testing data using validity test, reliability test, and classical assumption test. The result of analysis shows that from the service user point of view, the most influencing factor of the occurrence of construction disputes is contract factor (x1), whereas from the service provider's point of view the factors that most influence the occurrence of construction disputes are human psychological factors (x4). The biggest correlation between the variables according to service user is psychological factor (x5) with special factor (x6) that is 84,5%, whereas according to service provider is contract factor (x1) with internal work factor (x2) that is 43,6% .

Keywords: construction dispute, sequential, path analysis, dominant dispute causes

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, rangkaian penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul Sekuensial Penyebab Sengketa Konstruksi dengan Menggunakan Metode *Path Analysis* ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi Strata-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan. Penyusunan skripsi ini banyak menuai hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :


1. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Andreas Franskie Van Roy, Ph.D., Bapak Zulkifli B. Sitompul, Ir. MSIE., Bapak Dr. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc., Ibu Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T., Bapak Adrian Firdaus, S.T., M.Sc., Ibu Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T., Bapak Yohanes L.D. Adianto, Ir., M.T., dan Bapak Aloysius Tjia Adinata Iwan, Ir., M.T. selaku dosen komunitas bidang ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi yang telah memberikan saran, masukan, dan nasihat untuk skripsi ini.
3. Kedua orang tua yaitu Niko Sulaiman dan Jatimah Halim serta kakak-kakak tercinta Ria Nikoyama, Nina Nikoyama, dan Rani Nikoyama yang telah memberikan dukungan moral dan materiil.
4. Kak Muchammad Sarwono Purwa Jayadi, S.T., M.T. yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sharon Margaretha Tjie, Antonius Darianto Sasmita, dan teman-teman grup *Aesthetics* yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sepanjang penyusunan skripsi ini.
6. Melvin Kalinggo, Angelia Dharmady, Enrico Vincent Yonas, Janice Zefira, Viriya Gunawan, dan Yupita Devika Yosa selaku rekan skripsi penulis yang

setia memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Responden yang telah bersedia membantu dalam pengisian kuesioner sebagai data yang diperlukan dalam analisis.
8. Teman-teman Teknik Sipil angkatan 2014 yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap pihak-pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam rangkaian penyusunan dan penulisan skripsi ini diberi rahmat melimpah atas ketulusannya mendampingi penulis. Penulis juga menerima segala kritik dan saran atas hasil skripsi ini. Terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan memberi manfaat bagi pembacanya.

Bandung, Desember 2017



Riko Nikoyama
2014410139

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-3
1.3 Tujuan Penelitian	1-3
1.4 Pembatasan Masalah	1-3
1.5 Metode Penelitian	1-3
1.6 Sistematika Penulisan	1-4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	2-1
2.1 Proyek Konstruksi	2-1
2.2 Definisi Sengketa Konstruksi	2-2
2.3 Karakteristik Penyebab Sengketa Konstruksi	2-4
2.4 Jenis Kontrak Konstruksi	2-7
2.5 Definisi Sekuensial	2-9
2.6 <i>Path Analysis</i>	2-10
2.6.1 Diagram Jalur dan Koefisien Jalur	2-11
2.6.2 Persamaan Struktural	2-12
2.6.3 Kesalahan Sisa (<i>Residual Error</i>)	2-13
2.7 Skala Ordinal	2-13

2.8 Uji Asumsi Klasik	2-15
2.8.1 Uji Normalitas	2-15
2.8.2 Uji Multikolinearitas	2-16
2.8.3 Uji Heteroskedastisitas	2-17
BAB 3 METODE PENELITIAN	3-1
3.1 Kerangka Penelitian	3-1
3.2 Metode Pengumpulan Data	3-1
3.2.1 Sampel	3-4
3.3 Variabel	3-5
3.3.1 Pengguna Jasa.....	3-5
3.3.2 Penyedia Jasa.....	3-8
3.4 Metode Pengolahan Data.....	3-11
3.4.1 Pengujian Data	3-11
3.4.2 Langkah-Langkah Path Analysis.....	3-16
3.4.3 Uji F dan Uji T	3-18
BAB 4 ANALISIS DATA.....	4-1
4.1 Karakteristik Data Responden.....	4-1
4.1.1 Pengguna Jasa.....	4-1
4.1.2 Penyedia Jasa.....	4-3
4.2 Tanggapan Responden Pengguna Jasa	4-6
4.3 Pengujian Data Pengguna Jasa	4-17
4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	4-17
4.3.2 Uji Normalitas	4-20
4.3.3 Uji Multikolinearitas	4-21
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	4-22
4.4 <i>Path Analysis</i> Pengguna Jasa	4-23

4.4.1 Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 terhadap Y	4-23
4.4.2 Pengujian Secara Keseluruhan.....	4-27
4.4.3 Pengujian Secara Parsial	4-28
4.4.4 Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 Terhadap Y	4-30
4.5 Tanggapan Responden Penyedia Jasa.....	4-31
4.6 Pengujian Data Penyedia Jasa.....	4-41
4.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	4-41
4.6.2 Uji Normalitas.....	4-43
4.6.3 Uji Multikolinearitas	4-44
4.6.4 Uji Heteroskedastisitas.....	4-45
4.7 <i>Path Analysis</i> Penyedia Jasa	4-46
4.7.1 Pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y.....	4-46
4.7.2 Pengujian Secara Keseluruhan.....	4-49
4.7.3 Pengujian Secara Parsial	4-50
4.7.4 Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y	4-52
4.8 Pembahasan.....	4-52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran	5-3
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN 1 SEKUENSIAL HIDAYAT (2017)	1
LAMPIRAN 2 SEKUENSIAL YANG DISEDERHANAKAN	3
LAMPIRAN 3 KUESIONER PENGGUNA JASA.....	5
LAMPIRAN 4 KUESIONER PENYEDIA JASA.....	22

LAMPIRAN 5 REKAPITULASI DATA RESPONDEN PENGGUNA JASA ...	38
LAMPIRAN 6 REKAPITULASI DATA RESPONDEN PENYEDIA JASA	44
LAMPIRAN 7 PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENGGUNA JASA.....	50
LAMPIRAN 8 PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENYEDIA JASA.....	54
LAMPIRAN 9 PERHITUNGAN SPSS PENGGUNA JASA	58
LAMPIRAN 10 PERHITUNGAN SPSS PENYEDIA JASA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Sengketa Konstruksi (Hidayat, 2017)	2-3
Gambar 2.2 Sekuensial Pengguna Jasa	2-9
Gambar 2.3 Sekuensial Penyedia Jasa	2-10
Gambar 2.4 Contoh Model Diagram Jalur (Lleras, 2005)	2-12
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-2
Gambar 3.2 Diagram Jalur Pengguna Jasa.....	3-8
Gambar 3.3 Diagram Jalur Penyedia Jasa.....	3-11
Gambar 4.1 Grafik Tipe Badan Usaha Pengguna Jasa	4-1
Gambar 4.2 Grafik Jabatan Pengguna Jasa	4-2
Gambar 4.3 Grafik Jenis Kontrak Pengguna Jasa.....	4-2
Gambar 4.4 Grafik Pernah Mengalami Sengketa Pengguna Jasa	4-3
Gambar 4.5 Grafik Tipe Badan Usaha Penyedia Jasa.....	4-3
Gambar 4.6 Grafik Jenis Kontraktor Penyedia Jasa.....	4-4
Gambar 4.7 Grafik Jabatan Penyedia Jasa	4-4
Gambar 4.8 Grafik Jenis Kontrak Penyedia Jasa	4-5
Gambar 4.9 Grafik Pernah Mengalami Sengketa Penyedia Jasa	4-5
Gambar 4.10 Garis Kontinum Faktor Kontrak (X1).....	4-7
Gambar 4.11 Garis Kontinum Faktor Pekerjaan <i>Internal</i> (X2)	4-9
Gambar 4.12 Garis Kontinum Faktor Pekerjaan Eksternal (X3).....	4-11
Gambar 4.13 Garis Kontinum Faktor Manusia Perilaku (X4).....	4-13
Gambar 4.14 Garis Kontinum Faktor Manusia Psikologi (X5).....	4-15
Gambar 4.15 Garis Kontinum Faktor Khusus (X6).....	4-17
Gambar 4.16 Model X1, X2, X3, X4,X5 dan X6 terhadap Y	4-24
Gambar 4.17 Garis Kontinum Faktor Kontrak (X1).....	4-32
Gambar 4.18 Garis Kontinum Faktor Pekerjaan <i>Internal</i> (X2)	4-34
Gambar 4.19 Garis Kontinum Faktor Pekerjaan Eksternal (X3).....	4-36
Gambar 4.20 Garis Kontinum Faktor Manusia Psikologi (X4).....	4-38
Gambar 4.21 Garis Kontinum Faktor Khusus (X5).....	4-40
Gambar 4.22 Model X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y	4-47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Penyebab Sengketa Konstruksi	1-2
Tabel 3.1 Variabel Pengguna Jasa	3-5
Tabel 3.2 Variabel Penyedia Jasa	3-8
Tabel 3.3 Distribusi r (<i>Product Moment</i>)	3-13
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kontrak (X1)	4-6
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Pekerjaan <i>Internal</i> (X2).....	4-8
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Pekerjaan Eksternal (X3)..	4-10
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Manusia Perilaku (X4)	4-11
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Manusia Psikologi (X5)....	4-13
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Khusus (X6).....	4-15
Tabel 4.7 Kategori Responden Mengenai Sengketa Konstruksi (Y).....	4-17
Tabel 4.8 Uji Validitas Pengguna Jasa	4-18
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Pengguna Jasa	4-20
Tabel 4.10 Uji Normalitas	4-20
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	4-21
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas	4-22
Tabel 4.13 Besaran Koefisien Jalur	4-24
Tabel 4.14 Korelasi Antar Variabel (Pengguna Jasa)	4-27
Tabel 4.15 Pengujian Secara Simultan	4-28
Tabel 4.16 Pengujian Parsial	4-29
Tabel 4.17 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	4-30
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kontrak (X1)	4-31
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Pekerjaan <i>Internal</i> (X2)..	4-33
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Pekerjaan Eksternal (X3)	4-35
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Manusia Psikologi (X4)..	4-36
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Mengenai Faktor Khusus (X5).....	4-38
Tabel 4.23 Kategori Responden Mengenai Sengketa Konstruksi (Y).....	4-41
Tabel 4.24 Uji Validitas Penyedia Jasa	4-41
Tabel 4.25 Uji Reliabilitas Penyedia Jasa	4-43
Tabel 4.26 Uji Normalitas	4-43

Tabel 4.27 Uji Multikolinearitas	4-44
Tabel 4.28 Uji Heteroskedastisitas.....	4-45
Tabel 4.29 Besaran Koefisien Jalur	4-46
Tabel 4.30 Korelasi Antar Variabel (Penyedia Jasa)	4-49
Tabel 4.31 Pengujian Secara Simultan.....	4-50
Tabel 4.32 Pengujian Parsial.....	4-51
Tabel 4.33 Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung.....	4-52
Tabel 4.34 Analisis Lump Sum Pengguna Jasa	4-54
Tabel 4.35 Analisis Unit Price Pengguna Jasa.....	4-54
Tabel 4.36 Analisis Lump Sum Penyedia Jasa	4-56
Tabel 4.37 Analisis Unit Price Penyedia Jasa	4-56
Tabel 4.38 Analisis Cost Plus Fee Penyedia Jasa	4-57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa konstruksi mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan negara mengingat jasa konstruksi menghasilkan produk akhir berupa bangunan atau bentuk fisik lainnya, baik yang berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang, terutama bidang ekonomi, sosial, dan budaya (Pianandita, 2009). Hal ini dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, sektor konstruksi berada di posisi ketiga sumber pertumbuhan ekonomi dengan kontribusi 0,51 persen setelah sektor Industri pengolahan dan sektor perdagangan.

Proyek konstruksi terbagi menjadi berbagai macam yaitu proyek perumahan, proyek bangunan gedung, proyek infrastruktur, proyek industrial, dan proyek rekayasa berat. Proyek pembangunan rumah menjadi salah satu fokus utama pemerintahan Indonesia khususnya daerah Jawa Barat. Menurut Priyo Susilo (2016) sebagai Kepala Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Barat, angka *backlog* penduduk yang tidak memiliki rumah di area Jawa Barat mencapai kurang lebih 1 juta sementara angka *backlog* perumahan yang menjadi prioritas di seluruh Indonesia mencapai 7 juta unit. Oleh karena itu, persebaran pembangunan rumah dalam program nasional Sejuta Rumah ditargetkan bisa menyeluruh di semua daerah di Indonesia dengan target di Jawa Barat, rumah terbangun sebanyak 25.000 unit rumah. Dengan itu, penelitian kali ini ditujukan untuk proyek perumahan. (<http://properti.kompas.com/read/2016/06/21/101123921/realisasi.sejuta.rumah.di.jawa.barat.baru.40.persen.>)

Sejalan dengan meningkatnya aktivitas pembangunan berbagai fasilitas infrastruktur yang disertai dengan kemajuan teknologi konstruksi, terdapat peningkatan potensi timbulnya perbedaan pemahaman, perselisihan pendapat, maupun pertentangan antar berbagai pihak yang terlibat dalam kontrak konstruksi (Soekirno et al., 2006). Pihak-pihak utama dalam suatu proyek konstruksi adalah pengguna jasa konstruksi dan penyedia jasa konstruksi dimana koordinasi dan komunikasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan dalam suatu proyek

konstruksi. Tetapi pada kenyataannya koordinasi dan komunikasi seringkali berjalan dengan tidak baik sehingga dapat menyebabkan sengketa. Sengketa konstruksi adalah pertentangan antara berbagai pihak yang akan dan sedang mengadakan kerjasama sehubungan dengan pelaksanaan suatu usaha jasa konstruksi dalam suatu kontrak konstruksi. Sengketa konstruksi sesungguhnya dapat timbul karena salah satu pihak telah melakukan tindakan cidera janji, contohnya antara lain karena klaim yang tidak dilayani, kelambatan pembayaran, kelambatan penyelesaian pekerjaan, perbedaan penafsiran dokumen kontrak, dan ketidakmampuan baik teknis maupun manajerial dari para pihak (Yasin, 2003). Berikut ini adalah penyebab sengketa konstruksi berdasarkan berbagai ahli.

Tabel 1.1 Matriks Penyebab Sengketa Konstruksi

No	Penyebab Sengketa Konstruksi	Yan (2011)	Mitropolous (2001)	Kumaraswamy (1997)	Soekirno (2006)
1	Penyebab Alam	✓			
2	Intervensi dari pihak eksternal	✓		✓	
3	Perubahan	✓			
4	Keterlambatan	✓			✓
5	Informasi tidak lengkap	✓		✓	✓
6	Masalah pembayaran	✓			
7	Pekerjaan cacat	✓			
8	Keterbatasan kepemilikan lahan	✓			✓
9	Ketidak konsistenan kontrak	✓	✓	✓	
10	Kesalahan kontrak	✓	✓	✓	
11	Ambiguitas	✓	✓		
12	Kecacatan kontrak	✓	✓	✓	
13	Pelanggaran Komitmen	✓			
14	Penghindaran kewajiban	✓			
15	Penolakan Terhadap Perubahan	✓			✓
16	Negosiasi Ulang Paksa	✓			
17	Permasalahan dalam tim	✓			
18	Permasalahan individu	✓			
19	Ketidakpastian dalam proyek		✓		
20	Alokasi risiko tidak adil			✓	
21	Target tidak realistis			✓	✓
22	Laporan tidak memadai			✓	
23	Respons lambat			✓	
25	Administrasi kontrak tidak memadai			✓	
26	Kekurangan Material dan peralatan				✓
27	Faktor biaya				✓

Dari berbagai penyebab sengketa konstruksi yang ada, seringkali terdapat hubungan antar penyebab. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Hidayat (2017), diidentifikasi berbagai hubungan antar penyebab yang membentuk suatu sekuensial penyebab sengketa konstruksi. Penelitian ini akan meneliti pengaruh tiap penyebab sengketa terhadap kemungkinan terjadinya sengketa konstruksi.

1.2 Inti Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa terdapat berbagai penyebab sengketa konstruksi. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu juga menemukan adanya sekuensial penyebab sengketa konstruksi. Berdasarkan hal-hal tersebut, pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah korelasi antar penyebab sengketa konstruksi?
2. Apa penyebab sengketa konstruksi yang paling dominan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penyebab sengketa konstruksi yang paling dominan
2. Menganalisis korelasi antar penyebab sengketa konstruksi

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kasus dibatasi pada sengketa yang terjadi di proyek konstruksi rumah tinggal.
2. Kasus dibatasi pada sengketa yang terjadi pada tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
3. Sekuensial penyebab sengketa konstruksi didasarkan pada penelitian Hidayat (2017).

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) studi pustaka dan (2) studi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari dasar teori dalam melakukan identifikasi sekuensial penyebab sengketa konstruksi yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hidayat 2017. Studi lapangan dilakukan dengan penyebaran kuisisioner untuk mengetahui penyebab sengketa konstruksi yang paling dominan serta korelasi antar penyebab sengketa konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian ini diadakan, perumusan masalah yang diidentifikasi dari latar belakang, tujuan penelitian diadakan, batasan penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 DASAR TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini akan terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu, jasa konstruksi, sengketa konstruksi, penyebab sengketa konstruksi, dan metode penelitian path analysis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan pada penelitian serta teknik pengumpulan dan pengolahan data.

BAB 4 ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis penyebab sengketa konstruksi dan sekuensial penyebab sengketa konstruksi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian ke depannya.